

Nama : Erika Fadia Salsabila

NPM : 1914161051

Kelas : Agronomi A

Produksi Tanaman Hortikultura

RESUME MATERI PEMELIHARAAN TANAMAN

1. Teknik Pemupukan

Pupuk adalah bahan yang diberikan ke dalam tanah dengan maksud untuk mengganti kehilangan unsur hara dalam tanah. Selain itu, pupuk diberikan dengan tujuan untuk meningkatkan produksi tanaman dalam keadaan faktor lingkungan yang baik. Pemupukan dilakukan berdasarkan kebutuhan tanaman dan daya dukung lahan. Dosis pupuk diberikan dengan dasar analisis tanah dan jaringan tanaman. Pemberian zat-zat yang salah, berlebihan, kekurangan, dan tidak tepat waktu akan menimbulkan akibat yang fatal seperti kematian tanaman dan kerusakan fisik tanah. Berdasarkan kandungan unsur haranya, pupuk dibagi menjadi pupuk tunggal atau pupuk yang hanya mengandung 1 macam unsur, dan pupuk majemuk atau pupuk yang mengandung lebih dari 1 macam pupuk. Berdasarkan kadar kandungan unsur haranya, pupuk dibagi menjadi berkadar hara tinggi, berkadar hara sedang, dan berkadar hara rendah. Berdasarkan pembuatannya dibagi menjadi pupuk organik dan anorganik. Sebelum melakukan pemupukan, ada beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu tanaman yang akan dipupuk, jenis tanah, jenis dan dosis pupuk, waktu dan cara pemupukan. Cara pemberian pupuk bisa secara broad casting atau sebar di permukaan tanah, band placement, side dressing (di samping tanaman), top dressing (pada saat sudah ada tanaman), dan cara tugal. Pemupukan bisa melalui akar atau daun.

2. Teknik Irigasi

Tanggapan tanaman terhadap kekeringan dan kelebihan air berbeda-beda tergantung sifat transpirasi dan ketahanan akar terhadap tekanan osmotik atau potensial air. Sumber air irigasi dapat berasal dari air permukaan dan air tanah. Golongan irigasi dibagi menjadi irigasi teknis, setengah teknis, irigasi pedesaan, dan rainfed atau tadah hujan. Cara pemberian irigasi bisa melalui irigasi permukaan, irigasi tetes, irigasi

penyiraman, irigasi bawah permukaan, dan fertigasi. Status air tanah dan fase pertumbuhan harus diperhatikan saat pemberian air.

3. Teknik Rekayasa Pembungaan

Pembungaan merupakan suatu proses fisiologis dan morfologis dengan spektrum yang luas. Perubahan primordia batang menjadi primordia bunga merupakan masa kritis yang mengawali proses tersebut. Proses pembungaan merupakan interaksi dari pengaruh dua faktor besar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal dan ditambah faktor budidaya. Faktor internal terdiri dari tingkat kedewasaan setiap jenis tanaman dan status nutrisi pada tanaman. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari suhu, stress air, cahaya dan unsur hara. Faktor budidaya terdiri dari pemberian ZPT, ringing dan strangulasi, dan pemangkasan.